

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *non-experimental* secara deskriptif dengan cara pengambilan data secara *prospective* dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Penanggulangan dilakukan terhadap kejadian DRPs aktual berdasarkan hasil rekonsiliasi obat yang dilakukan oleh peneliti.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sewon 2 Bantul dengan waktu pengumpulan data selama 2 bulan (Desember 2015 – Januari 2016).

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011) populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dapat disimpulkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon 2 Bantul.

## 2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*, yaitu mencari subjek berdasarkan kriteria hingga kuota yang diperlukan terpenuhi dalam kurun waktu tertentu.

Rumus yang digunakan:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan

n : jumlah sampel

Z $\alpha$  : derivat baku  $\alpha$

P : proporsi kategori variabel yang diambil dari penelitian Nurdianto tahun 2015

Q : 1-P

d : presisi

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2} \\ &= \frac{\text{derivat baku } \alpha^2 \times \text{proporsi variabel} \times 1 - \text{proporsi variabel}}{\text{presisi}^2} \\ &= \frac{(1,96)^2 \times 0,59 \times 1 - 0,59}{(0,2)^2} \\ &= \frac{0,93}{0,04} = 23,25 = \mathbf{23 \text{ responden}} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah responden minimal yang diperlukan untuk penelitian di Puskesmas Sewon 2 Bantul adalah minimal 23 responden.

### **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dewasa (>18 tahun)
- 2) Terdiagnosis DM tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak mengetahui atau tidak dapat menjelaskan jenis obat yang dikonsumsi secara rutin di rumah.

### **D. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

- a. Variabel bebas: obat lama dan obat baru
- b. Variabel tergantung : DRP aktual dan penanggulangan

#### **2. Definisi Operasional**

- a. Obat baru adalah obat yang baru diresepkan oleh dokter kepada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon 2 Bantul.
- b. Obat lama/rutin adalah obat yang digunakan atau dikonsumsi oleh pasien dalam keseharian yang meliputi obat resep, herbal maupun suplemen dalam 24 jam terakhir.
- c. Rekonsiliasi obat merupakan proses perbandingan antara obat yang telah dikonsumsi sebelumnya, sedang dikonsumsi dengan obat yang baru diresepkan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian DRP aktual.

- d. *Drug Related Problems* aktual adalah keadaan dimana terjadi efek yang tidak diinginkan dalam terapi berdasarkan hasil rekonsiliasi obat meliputi *adverse reactions, drug choice problem, dosing problem, drug use problem, interactions* dan yang lainnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Alat Penelitian**

Alat yang digunakan adalah lembar wawancara, alat rekam, alat komunikasi, buku referensi atau jurnal.

### **2. Bahan Penelitian**

Bahan yang digunakan adalah resep obat yang ditebus oleh pasien dan rekam medik.

## **F. Cara Kerja**

### **1. Pemilihan Subjek Penelitian**

Subjek pemilihan diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pasien yang telah bersedia menjadi subjek penelitian kemudian disiapkan untuk proses rekonsiliasi obat.

### **2. Rekonsiliasi Obat**

Proses rekonsiliasi obat ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pasien atau keluarga pasien tentang obat yang baru diresepkan dengan obat yang rutin dikonsumsi sebelumnya. Hasil wawancara kemudian dibuat dalam daftar obat lama dan obat baru.

### 3. Penanggulangan DRP Aktual

Penanggulangan dilakukan dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan apoteker puskesmas tentang kejadian DRP aktual yang didapat dari hasil rekonsiliasi obat dan kemudian *difollow-up* ke pasien atau dokter.

#### G. Skema Langkah Kerja



**Gambar 1.** Skema Langkah Kerja

## H. Analisis Data

1. Karakteristik pasien DM tipe 2 di Puskesmas Sewon 2 Bantul
  - a) Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin
  - b) Distribusi pasien berdasarkan umur
  - c) Distribusi pasien berdasarkan komorbiditas (penyakit penyerta)
2. Evaluasi DRP aktual dibuat dalam bentuk persentase untuk mengetahui DRP aktual yang terjadi seperti indikasi tanpa obat, obat tanpa indikasi, dosis yang diberikan dibawah dosis terapi (*subdose*), dosis yang diberikan diatas dosis terapi (*overdose*), interaksi obat, *Adverse Drug Reactions*(ADR), gagal terapi dan pemberian obat kurang tepat setelah dilakukanya rekonsiliasi obat.
3. Penanggulangan *Drug Related Problems* (DRP) Aktual  
Penanggulangan DRP aktual berupa gambaran cara menangani jenis DRP aktual yang ditemukan dari hasil rekonsiliasi obat.